

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah suatu agama yang bukan hanya berbicara tentang ibadah, akan tetapi islam juga mempelajari konsep - konsep dan juga hal-hal yang berkaitan tentang ekonomi yang mengarah pada tujuan syiar islam dengan mempertimbangkan faktor kemaslahatan, salah satunya seperti lembaga keuangan syariah, lembaga keuangan syariah merupakan suatu usaha yang kegiatan usahanya memberi manfaat bagi masyarakat untuk penyedia jasa keuangan baik keuangan usaha mikro kecil menengah maupun masyarakat berpenghasilan rendah dan sesuai dengan prinsip – prinsip syariah.<sup>1</sup>

BMT (*Baitul Mal Wa at Tamwil*) merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan berbasis syariah yang programnya untuk meningkatkan produksi dan penanaman modal untuk mengembangkan kualitas ekonomi dengan cara aktif dan berpartisipasi pada kegiatan menabung dan transaksi berbasis syari'ah lainnya. Selain itu, Baitul Mal Wa at Tamwil juga menerima titipan dana seperti infaq, shodaqoh, zakat dan lainnya, serta menyalurkannya sesuai dengan syari'at, peraturan dan amanat. Sementara itu Eksistensi *Baitul Mal Wa Tamwil* selain sebagai media penyalur dana harta ibadah muamalah seperti infaq, shodaqoh, zakat juga bisa dianggap sebagai perbankan berbasis syari'ah yang bergerak di bidang investasi yang bersifat produktif.<sup>2</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan industry lembaga keuangan syariah mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya bank syariah yang di dirikan oleh perbankan konvensional. Selain itu sejumlah anggota masyarakat membuat gerakan ekonomi islam bebas riba, untuk membuat lembaga keuangan syariah dan

---

<sup>1</sup> Andy Ansol Asfino Dan Prayudi Setiawan Prabowo. Peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 2 No 1. (2019: 79)

<sup>2</sup> Nurul Huda,Dkk. *Baitul Mal Wa Tamwil*, (Jakarta : AMZAH,2016), Hlm 35

produk yang ditawarkan dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat luas. Kini masyarakat mulai menggunakan layanan dan produk lembaga keuangan syariah.

Sementara itu dalam kehidupan masyarakat modern tidak terlepas dari aspek dan tujuan pemberian modal untuk mengangkat aspek pertumbuhan modal dan investasi dunia usaha bagi para pelaku usaha UMKM. Melihat hal tersebut koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) dapat menjadi salah satu alternatif bagi para pelaku usaha UMKM.

Perundang-undangan koperasi yang berbasis syariah merupakan suatu kewajiban untuk merespon keinginan masyarakat dalam transaksi simpan pinjam dengan system syariah. Prinsip syariah merupakan prinsip hukum islam dalam kegiatan usaha berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSNMUI). Selain sebagai lembaga keuangan syariah non bank, Koperasi syariah juga memiliki fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dengan berlandaskan syariat islam dan menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kaidah – kaidah yang berlaku serta tidak bertentangan dengan tujuan koperasi syariah.

Salah satu koperasi syariah yang berkembang dikecamatan Sluke yaitu KSPPS BMT BUS Cabang Sluke, koperasi syariah ini memiliki kantor pusat di Jalan Untung Suropati No. 16 Pabeyan Kulon Gedongmulyo, Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya KSPPS BMT BUS Cabang Sluke ini menggunakan prosedur secara umum sesuai dengan peraturan menteri koperasi. Prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang – ulang.<sup>3</sup>

Dalam suatu lembaga keuangan syariah juga harus memperhatikan dan mengutamakan pelayanan yang baik dan

---

<sup>3</sup> Nila Firdausi Nuzula, Analisis Sistem Dan Prosedur Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Syariah (Kprs) Murabahah Untuk Mendukung Pengendalian Intern. *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB). Vol. 25 No. 1( Agustus 2015).Hlm 4

sesuai dengan prinsip syariah, Khususnya pada pelayanan pembiayaan. Hal ini dikarenakan suatu pelayanan sangat berperan penting untuk laju pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dan dapat mempengaruhi tingkat kepuasan nasabah, apabila pelayanan yang diberikan dapat memuaskan nasabah maka kepercayaan nasabah akan semakin meningkat. Pelayanan sendiri merupakan suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik.<sup>4</sup>

KSPPS BMT BUS Cabang Sluke dalam memberikan pelayanan pembiayaan murabahah juga memiliki beberapa prosedur, prosedur ini dilakukan agar proses pelayanan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah dapat dengan mudah dilakukan. Selain itu KSPPS BMT BUS Cabang Sluke juga telah memberikan pelayanan yang maksimal sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Akan tetapi belum banyak masyarakat yang mengetahui bagaimana prosedur dan praktik pelayanan pembiayaan yang ada di KSPPS BMT BUS Cabang Sluke sebab mereka belum mencoba mengajukan pembiayaan di KSPPS BMT BUS Cabang Sluke dan mereka menganggap bahwa praktik yang dilakukan di KSPPS BMT BUS Cabang Sluke sama seperti pada bank konvensional.

Dari uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Pelayanan Pembiayaan Murabahah Perspektif Ekonomi Syariah”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Praktik pelayanan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT BUS Cabang Sluke.
2. Pelayanan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT BUS Cabang Sluke dalam perspektif ekonomi syariah.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana praktik pelayanan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT BUS Cabang Sluke?
2. Bagaimana pelayanan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT BUS Cabang Sluke perspektif ekonomi syariah?

---

<sup>4</sup> Atep Adya. *Dasar – Dasar Pelayanan Prima*. (Jakarta : Elex Media Komputindo. 2006) Hlm 27

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini mempunyai tujuan diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana praktik pelayanan pembiayaan murabahah diKSPPS BMT BUS Cabang Sluke.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelayanan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT BUS Cabang Sluke perspektif ekonomi syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan akademisi sebagai media menambah ilmu dan wawasan seputar pelayanan pembiayaan murabahah diKSPPS BMT BUS Cabang Sluke.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk meraih gelar strata satu (S1) pada jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus.
  - b. Sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini akan diuraikan secara jelas tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian ini supaya lebih diketahui mengenai gambaran skripsi ini dan lebih sistematis. Selain itu Penulis membagi penyusunan skripsi ini dalam lima bab, masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab sebagai berikut:

1. **Bagian Depan** meliputi :  
Bagian depan skripsi ini meliputi halaman sampul (cover), halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman abstrack, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

2. **Bagian Isi** meliputi :
  - BAB I** : Berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
  - BAB II** : Berisi tentang kajian pustaka atau kajian teori, dalam bab ini menjelaskan tentang kepuasan konsumen, konsep pelayanan, dan pembiayaan murabahah.
  - BAB III** : Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknis analisis data.
  - BAB IV** : Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan meliputi: profil KSPPS BMT BUS, praktik pelayanan pembiayaan murabahah, kepuasan nasabah dalam pelayanan.
  - BAB V** : Berisi tentang penutup meliputi kesimpulan hasil penelitian, saran dan penutup.
3. **Bagian Akhir** terdiri dari:  
Daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.